

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Event studies

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *event studies*. *Event studies* adalah Penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas. Penelitian *event studies* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham (Tandelilin, 2001). Metode *event studies* yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap adanya hari libur Idul Fitri terhadap *abnormal return* yang diperoleh.

*Event window* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 hari, dimana 10 hari sebelum hari libur Idul Fitri dan 10 hari sesudah hari libur Idul Fitri dan 1 event date pada hari libur Idul Fitri.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah indeks-indeks yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, saat ini ada 11 jenis indeks harga saham yang terdiri dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks LQ45, Jakarta Islamic Indeks (JII), Indeks Kompas100, Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan dan Indeks Individual. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks LQ45.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik memilih sampel dimana pengambilan data yang dimasukkan kedalam sampel dilakukan dengan sengaja dengan catatan sampel tersebut representatif. Kriterianya adalah saham yang terdaftar di indeks LQ-45 mulai dari periode waktu januari 2010 sampai dengan desember 2014 secara berturut-turut.

Sampel yang tersaring dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 21 saham dari keseluruhan saham yang terdaftar di indeks LQ-45. Nama-nama saham yang tersaring ada pada lampiran 1.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Return

Jogianto (2000) menyatakan *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi, dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi digunakan sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk mengukur *return* realisasi adalah :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :  $R_t$  = *return* saham

$P_t$  = closing indeks hari ke t

$P_{t-1}$  = closing indeks hari ke t-1

*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang dan sifatnya belum terjadi. Pada penelitian ini untuk menghitung *expected return* menggunakan metode *market adjusted model* yaitu *expected return* untuk semua saham sama dengan *return* indeks saham. Rumus yang digunakan untuk mengukur *return* ekspektasi adalah :

$$E(R_i) = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan : IHSG = indeks saham gabungan

$IHSG_t$  = indeks saham gabungan pada saat t

$IHSG_{t-1}$  = indeks saham gabungan sehari sebelum t

### 3.3.2 *Abnormal return*

*Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* realisasi dan *return* ekspektasi.

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Dimana :  $RTN_{i,t}$  = abnormal return ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = *return* sesungguhnya ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{i,t})$  = *return* ekspektasi ke-i pada periode peristiwa ke-t

### 3.4 Data dan Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang didapatkan oleh peneliti bersumber dari buku-buku referensi, jurnal, literatur ilmiah, majalah, berita, media internet dan laporan yang dipublikasikan oleh BEI berupa Indeks LQ-45.

Metode pengambilan data dilakukan melalui studi kepustakaan berupa buku-buku referensi, jurnal, literatur ilmiah, majalah, berita, media internet dan laporan yang dipublikasikan oleh BEI.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskriptif variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum setiap variabel penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), distribusi frekuensi, nilai minimum, nilai maksimum, dan deviasi standar.

Menurut Siregar (2013) uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif. Penerapan uji statistik deskriptif sangat tergantung dari skala pengukurannya seperti nominal, ordinal dan interval/rasio.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Pengaruh hari libur Idul Fitri terhadap *abnormal return* Saham 2010

Hipotesis 1, pengaruh hari libur Idul Fitri tahun 2010

$H_0 : AAR = 0$

$H_0$ : Hari libur Idul Fitri pada tahun 2010 tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

$H_a : AAR \neq 0$

$H_a$ : Hari libur Idul Fitri pada tahun 2010 berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

#### 2. Uji Pengaruh hari libur Idul Fitri terhadap *abnormal return* Saham 2011

Hipotesis 2, pengaruh hari libur Idul Fitri tahun 2011

$H_0 : AAR = 0$

$H_0$ : Hari libur Idul Fitri pada tahun 2011 tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

$H_a : AAR \neq 0$

$H_a$ : Hari libur Idul Fitri pada tahun 2011 berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

#### 3. Uji Pengaruh hari libur Idul Fitri terhadap *abnormal return* Saham 2012

Hipotesis 3, pengaruh hari libur Idul Fitri tahun 2012

$H_0 : AAR = 0$

$H_0$ : Hari libur Idul Fitri pada tahun 2012 tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

$H_a : AAR \neq 0$

Ha : Hari libur Idul Fitri pada tahun 2012 berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

4. Uji Pengaruh hari libur Idul Fitri terhadap *abnormal return* Saham 2013

Hipotesis 4, pengaruh hari libur Idul Fitri tahun 2013

$H_0 : AAR = 0$

Ho: Hari libur Idul Fitri pada tahun 2013 tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

Ha :  $AAR \neq 0$

Ha : Hari libur Idul Fitri pada tahun 2013 berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

5. Uji Pengaruh hari libur Idul Fitri terhadap *abnormal return* Saham 2014

Hipotesis 4, pengaruh hari libur Idul Fitri tahun 2014

$H_0 : AAR = 0$

Ho: Hari libur Idul Fitri pada tahun 2014 tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

Ha :  $AAR \neq 0$

Ha : Hari libur Idul Fitri pada tahun 2014 berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

6. Uji Pengaruh hari libur Idul Fitri terhadap *abnormal return* Saham tahun 2010-2014

Hipotesis 6, pengaruh hari libur Idul Fitri tahun 2010-2014

$H_0 : AAR = 0$

Ho: Hari libur Idul Fitri tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

$H_a : AAR \neq 0$

$H_a$  : Hari libur Idul Fitri berpengaruh terhadap *abnormal return* saham

7. Uji perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri 2010

Hipotesis 7, perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri

$H_0 : AAR = 0$

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri 2010

$H_a : AAR \neq 0$

$H_a$  : Terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri 2010

8. Uji perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri 2011

Hipotesis 8, perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri

$H_0 : AAR = 0$

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri 2011

$H_a : AAR \neq 0$

$H_a$  : Terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri 2011

9. Uji perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri 2012

Hipotesis 9, perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri

$$H_0 : AAR = 0$$

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri 2012

$$H_a : AAR \neq 0$$

$H_a$  : Terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri 2012

10. Uji perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri 2013

Hipotesis 10, perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri

$$H_0 : AAR = 0$$

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri 2013

$$H_a : AAR \neq 0$$

$H_a$  : Terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri 2013

11. Uji perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri 2014

Hipotesis 11, perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri

$$H_0 : AAR = 0$$

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri 2014

$H_a$  :  $AAR \neq 0$

$H_a$  : Terdapat perbedaan *abnormalreturn* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri 2014

12. Uji perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri tahun 2010-2014

Hipotesis 12, perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Idul Fitri

$H_0$  :  $AAR = 0$

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri

$H_a$  :  $AAR \neq 0$

$H_a$  : Terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri